

BAB II GAMBARAN UMUM

DESA WADAS KECAMATAN BENER KABUPATEN PURWOREJO

2.1. Gambaran Umum Desa Wadas

Desa Wadas, terletak di Kecamatan Bener, Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah, merupakan suatu wilayah yang memiliki jarak sekitar 3 KM dari pusat Pemerintah Kecamatan Bener, 14 KM dari ibu kota Kabupaten Purworejo, dan sekitar 85 KM dari Ibukota Provinsi Jawa Tengah. Kecamatan Bener berbatasan dengan Kecamatan Salaman, Kabupaten Magelang. Luas wilayah Desa Wadas mencapai 405.820 Ha, dengan sebagian besar (381.820 Ha) berupa tanah kering dan 24.000 Ha berupa tanah sawah. Desa ini memiliki topografi berupa perbukitan dan lembah, dengan dataran tertinggi mencapai 258 mdpl, dan suhu rata-rata berkisar antara 25-35°C.

Berdasarkan informasi dari Walhi, Desa Wadas dianggap sebagai "tanah surga" dengan kekayaan sumber daya alam yang melimpah. Menurut Peraturan Daerah Purworejo Nomor 27 tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW), Desa Wadas ditetapkan sebagai kawasan perkebunan. Desa ini menghasilkan berbagai komoditas pertanian dengan nilai ekonomi yang cukup signifikan. Berdasarkan data ekonomi, komoditas kayu keras mencapai Rp 5,1 miliar per lima tahun, sementara komoditas pisang mencapai Rp 202,1 juta per bulan, petai Rp 241,3 juta per tahun, cengkeh Rp 64,4 juta per tahun, kemukus Rp 1,35 miliar per tahun, kapulaga Rp 156 juta per bulan, cabai Rp 75,6 juta per bulan, karet Rp 131,8

juta per hari, akasia Rp 45,7 juta per tahun, kelapa Rp 707 juta per bulan, mahoni Rp 1,56 miliar per tahun, dan aren mencapai 2,6 miliar per hari.

Perajin besek dan produksi gula aren merupakan identitas lain yang melekat pada Desa Wadas. Perajin besek dari desa ini bahkan mengirimkan produknya ke luar kota, termasuk Kabupaten Klaten. Selain itu, pohon aren dan produksi gula aren juga menjadi pemandangan umum di pinggiran jalan. Mata pencaharian utama masyarakat di Desa Wadas terfokus pada kegiatan berkebun. Hal ini disebabkan oleh topografi tanah yang mayoritas berupa tanah kering dengan ketinggian yang cukup tinggi. Beberapa jalanan di Desa Wadas bahkan memiliki kemiringan yang signifikan.

2.2. Kondisi Geografis Desa Wadas

Desa Wadas terletak di Kecamatan Bener, Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah, dan berbatasan dengan Desa Kaliurip, Kedungloteng, Kaliwader, Pekacangan, Bleber, Cacabanlor, serta Cacabankidul. Desa ini memiliki topografi dataran perbukitan dan lembah, dengan ketinggian berkisar antara 213 hingga 258 meter di atas permukaan laut. Menurut informasi resmi dari laman Desa Wadas, luas total wilayahnya mencapai 405.820 hektar, terdiri dari 381.820 hektar tanah kering dan sisanya 24.000 hektar merupakan tanah sawah.

Gambar 2. 1

Peta Desa Wadas



Sumber: RPJM Desa Wadas 2017

Pada gambar di atas, menunjukkan kawasan Desa Wadas sendiri terbelah oleh Sungai Juweh dengan pemukiman penduduk yang mengikuti aliran sungai Jaweh ini. Sungai tersebut di gunakan untuk mengairi persawahan dan perkebunan di Desa Wadas yang menjadikan sumber mata air untuk penghidupan warga.

Gambar 2. 2

Bagan Wilayah Administratif Desa Wadas



Sumber: RPJM Desa Wadas 2017

Dari gambar yang diberikan, terlihat bahwa wilayah administratif Desa Wadas terbagi menjadi 4 RW dengan 11 RT. Penataan tersebut setara dengan dusun atau dukuh dalam konteks desa. Oleh karena itu, 11 dukuh dan RT di Desa Wadas hanya dipimpin oleh empat Kepala Dukuh. Ini menunjukkan struktur organisasi pemerintahan di tingkat desa dengan pembagian wilayah yang terorganisir.

2.3. Kondisi Demografi

Data demografi Desa Wadas menunjukkan jumlah penduduk dalam kurun waktu 2018 hingga 2020. Pada tahun 2018, jumlah penduduknya mencapai 1305 jiwa, kemudian mengalami sedikit peningkatan menjadi 1307 jiwa pada tahun 2019, dan terjadi peningkatan yang lebih signifikan menjadi 1455 jiwa pada tahun 2020. Kondisi demografi ini mencakup perincian berdasarkan jenis kelamin, yang dapat memberikan gambaran lebih lanjut tentang struktur penduduk di Desa Wadas. Data ini diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS):

Gambar 2. 3

Grafik Pertumbuhan Penduduk di Desa Wadas

| Tahun | Jumlah Laki-Laki | Persentase Laki-Laki | Jumlah Perempuan | Persentase Perempuan | Total Jumlah Laki-Laki dan Perempuan |
|--------------|-------------------------|-----------------------------|-------------------------|-----------------------------|---|
| 2018 | 644 jiwa | 49,35 % | 661 jiwa | 50,65 % | 1305 |
| 2019 | 645 jiwa | 49,35 % | 662 jiwa | 50,65 % | 1307 |
| 2020 | 741 jiwa | 50,93 % | 714 jiwa | 59,07 % | 1455 |

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) 2022

Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik (BPS), Desa Wadas pada tahun 2020 memiliki jumlah penduduk sebanyak 1.445 jiwa, mengalami peningkatan sebesar 8,35% dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan jumlah penduduk ini menunjukkan tren pertumbuhan yang cukup signifikan dalam kurun waktu satu tahun. Meskipun rata-rata kenaikan penduduk di Desa Wadas cenderung rendah setiap tahunnya, namun periode dari tahun 2019 hingga 2020 mencatatkan kenaikan tertinggi dalam sepuluh tahun terakhir.

2.4 Kondisi Pendidikan

Pendidikan dapat diartikan sebagai aspek terpenting dalam kehidupan manusia. Secara langsung, pendidikan memiliki kemampuan membentuk tingkah laku individu, selain berperan dalam pengembangan aspek-aspek individu lainnya. Tujuan utama pendidikan adalah memberikan rasa kepedulian terhadap kondisi lingkungan dan sosial. Pendidikan dianggap sebagai kewajiban yang melekat pada setiap manusia. Oleh karena itu, kesadaran akan pentingnya pendidikan harus tumbuh dalam diri manusia. Tabel dibawah ini adalah kondisi pendidikan di wilayah Desa Wadas:

Tabel 2. 1
Kondisi Pendidikan di Desa Wadas

| Tingkat Pendidikan | Jumlah | Persentase |
|---------------------------|---------------|-------------------|
| Pra Sekolah | 79 | 7,98% |
| SD | 311 | 30,64% |
| SMP | 230 | 22,66% |

| | | |
|----------------|-------------|---------------|
| SMA | 339 | 33,40% |
| D3 | 21 | 2,07% |
| Sarjana | 35 | 3,45% |
| Total | 1015 | 100% |

Sumber: RPJM & RKP Desa Wadas 2017

Kondisi pendidikan di wilayah Desa Wadas pada umumnya cukup beragam, karena masyarakat di sana secara langsung mempunyai kesadaran terhadap kewajibannya mengenai pendidikan yang harus dijalankan oleh setiap individu. Namun, lulusan SMA dan SD menjadi jumlah lulusan terbanyak di Desa Wadas sebesar 33,40% untuk lulusan SMA dan 30,64% untuk lulusan SD dari jumlah total warga Desa Wadas (Lihat Pada Tabel 2.1). Maka setiap orang di wilayah Desa Wadas tidak semuanya memiliki tingkat pendidikan tinggi yang seharusnya menjadi hak akan pendidikan yang mereka tunaikan.

2.5. Peta Perekonomian di Desa Wadas

Perekonomian masyarakat Desa Wadas sebagian besar didominasi oleh mata pencaharian sebagai petani, dengan sektor lainnya melibatkan pedagang, pegawai swasta, PNS, dan buruh tani. Mayoritas tanah di Desa Wadas digunakan untuk pertanian dan perkebunan, sementara sisanya digunakan untuk bangunan dan fasilitas lainnya. Karena Desa Wadas terutama berfokus pada pertanian dan perkebunan, sebagian besar penduduknya menggantungkan hidup pada pekerjaan sebagai petani dan berkebun. Masyarakat di Desa Wadas masih sangat bergantung pada hasil alam, yang menjadi sumber penghidupan mereka.

Berdasarkan data desa, perekonomian masyarakat Desa Wadas terutama ditopang oleh hasil perkebunan, menunjukkan bahwa masyarakat hidup dari sektor pertanian perkebunan. Jumlah petani dan pekebun mencapai 379 orang, sementara aparatur sipil negara berjumlah 2 orang, pedagang 23 orang, dan buruh 101 orang. Secara umum, perekonomian di Desa Wadas sangat bergantung pada hasil sumber daya alam.

2.6. Kondisi Sumber Daya Alam Desa Wadas

Sebagai sebuah kawasan pedesaan yang mengandalkan produksi pertanian dan perkebunan, penduduk Desa Wadas mencari mata pencaharian dari hasil alam yang terdapat di sekitarnya. Pemanfaatan sumber daya alam ini tidak langsung menjadi pilar utama untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari warga Desa Wadas.

Berikut penulis akan membagikan Sumber Daya Alam dan potensi hasil komoditas yang ada di Desa Wadas dalam sebuah tabel:

Tabel 2. 2

Sumber Daya Alam Desa Wadas

| NO | Jenis Sumber Daya Alam | Hasil Panen |
|-----------|-------------------------------|---------------------|
| 1 | KELAPA | 707 Juta Tahun |
| 2 | DURIAN | 1,24 Miliar Tahun |
| 3 | MAHONI | 1,56 Miliar Tahun |
| 4 | KELING | 258 Juta Tahun |
| 5 | KOPI | 20 Juta Perpanen |
| 6 | AREN | 2,6 Miliar Perbulan |

| | | |
|----|------------|-----------------------|
| 7 | KARET | 131,8 Juta Perhari |
| 8 | JATI | 1,173 Miliar Pertahun |
| 9 | KAPULAGA | 156 Juta Perbulan |
| 10 | CABAI | 75,6 Juta Perbulan |
| 11 | PETAJ | 241,3 Juta Pertahun |
| 12 | VANILI | 266,5 Juta Pertahun |
| 13 | CENGKEH | 64,4 Juta Pertahun |
| 14 | SENGON | 2,09 Miliyar Pertahun |
| 15 | PISANG | 202,1 Juta Perbulan |
| 16 | AKASIA | 45,7 Juta Pertahun |
| 17 | KEMUKUS | 1,35 Miliyar Pertahun |
| 18 | KAYU KERAS | 5,1 Miliar Pertahun |

*Sumber: Survei Ekonomi WALHI Yogyakarta, LBH Yogyakarta & Gempadewa
2020*

Berdasarkan hasil penelitian ekonomi yang dilakukan oleh Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI) Yogyakarta, Lembaga Bantuan Hukum (LBH) Yogyakarta, dan kelompok Gempadewa, terdapat beragam komoditas di Desa Wadas. Tabel di atas menunjukkan variasi komoditas yang menjadi sumber kehidupan dan mata pencaharian bagi penduduk, memungkinkan mereka untuk terlibat dalam aktivitas pertanian dan perkebunan. Potensi sumber daya alam yang ada di Desa Wadas tampak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat, baik untuk konsumsi pribadi maupun dijual. Jati dan Sengon menjadi sumber daya alam yang memberikan kontribusi ekonomi bagi warga Desa Wadas (lihat pada Tabel 2.2). Oleh karena itu, masyarakat Desa Wadas berusaha

mempertahankan dan menjaga potensi alam sebagai fondasi kehidupan mereka di wilayah tersebut.

2.7. Kondisi Pemerintahan Desa Wadas

Desa Wadas terdiri dari 4 RW dan 11 RT, disertai dengan 11 Dukuh atau RT. Meskipun demikian, hanya ada empat kepala Dukuh/RT yang memimpin ke-11 Dukuh tersebut. Pemerintahan Desa Wadas memiliki struktur organisasi yang melibatkan proses demokrasi dalam pemilihan kepala desa. Kepala Desa dipilih langsung oleh warga dan memegang peran utama dalam pelaksanaan Pemerintahan Desa, dibantu oleh perangkat Desa, Kadus, dan RT. Sejak awal berdirinya, Desa Wadas telah dipimpin oleh tujuh Kepala Desa. Kepala Desa pertama, K. Khasan Bardi, menjabat selama 32 tahun. Kepala Desa kedua, Rono Rejo, dan Carik I Karto menjabat selama 28 tahun. Kepala Desa ketiga, Abdul Kadir, menjabat selama 18 tahun. Kepala Desa keempat, Amat Khamdi, menjabat dari tahun 1928 hingga 1946 sebagai Carik (18 tahun) dan Lurah dari 1946 hingga 1971 (25 tahun). Kepala Desa kelima, Baderun A.K, menjabat sebagai Carik dari tahun 1958 hingga 1972 (14 tahun) dan sebagai Lurah dari 1972 hingga 1989 (19 tahun). Kepala Desa keenam, H. Sukardi A.K, menjabat sebagai Carik tahun 1972 hingga 1990 (18 tahun) dan sebagai Lurah tahun 1990 hingga 1998 (8 tahun). Terakhir, Kepala Desa ketujuh, Fahri Setyanto, menjabat dari tahun 1998 hingga 2012, dan kemudian mencalonkan diri lagi sampai saat ini sebagai Kepala Desa Wadas.

Saat mengimplementasikan dan menjalankan sistem pemerintahan di tingkat Desa, Desa Wadas menerapkan struktur kelembagaan pemerintah Desa yang diuraikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 2. 3

Sitem Kelembagaan Desa Wadas

| No | Kelembagaan | Jumlah Anggota |
|-----------|--------------------|-----------------------|
| 1 | BPD | 5 Orang |
| 2 | LKMD | 5 Orang |
| 3 | PKK | 23 Orang |
| 4 | Karang Taruna | 60 Orang |
| 5 | Kelompok Tani | 50 Orang |
| 6 | Linmas | 6 Orang |

Sumber: RPJM & RKP Desa Wadas 2017

Pada sistem pemerintahan Desa Wadas, terdiri dari beberapa kelembagaan yang bertujuan untuk mengorganisir dan mengelompokan masyarakat. Dalam sistem kelembagaan tersebut karang taruna dan kelompok tani memiliki jumlah anggota terbanyak dibanding lembaga lain (Lihat Pada Tabel 2.3), karena desa wadas mayoritas penduduknya bekerja di sektor pertanian dan perkebunan serta pemuda dan pemudi di Desa Wadas terlibat aktif dalam beberapa kegiatan yang di selenggarakan oleh pemerintah desa.